

Received: Mei 2022

Accepted: Juni 2022

Published: Juli 2022

Article DOI: <http://dx.doi.org/10.24903/sj.v6i2.1504>

Pengembangan Pencatatan Akuntansi Berbasis IT bagi BUMDes Permata Desa Loa Duri Ulu

*Fenty Fauziah**Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur*ff230@umkt.ac.id*Bun Yamin**Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur*by711@umkt.ac.id*Arbansyah**Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur*arb381@umkt.ac.id*Azi Nur Rahmasita**Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur*anr955@umkt.ac.id*Muhammad Iqbal Pribadi**Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur*mip733@umkt.ac.id

Abstrak

Sejak diterbitkannya Undang-Undang Desa yang memberikan kesempatan desa untuk mengelola desa itu sendiri secara mandiri dan professional, maka dibentuklah usaha bisnis desa atau biasa disebut Badan Usaha Milik Desa (BUMDes/BUMDesa) yang diharapkan menjadi cikal bakal penggerak perekonomian desa dan meningkatkan usaha masyarakat dengan cara memaksimalkan pengembangan potensi desa yang ada. Loa Duri Ulu adalah desa yang terletak di Kecamatan Loa Janan Kab. Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur memiliki potensi ekonomi yang besar, akan tetapi pengelolaan keuangan dan penyajian laporan keuangan belum dilaksanakan dengan baik. Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki BUMDes terkait pengelolaan keuangan dan akuntansi BUMDes belum memadai. Selain itu pandemic covid-19 menjadikan setiap kegiatan tatap muka dikurangi dan kegiatan dilakukan dengan bantuan teknologi. Untuk itu dosen melakukan kewajiban tridharma perguruan tinggi, melalui pengabdian kepada masyarakat dengan mencari solusi dari permasalahan tersebut. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan membuat program sederhana berbasis IT, memberikan pelatihan dan pendampingan tentang laporan keuangan berbasis IT yang awalnya dilakukan manual kepada pengelola BUMDes Permata Desa Loa

Duri Ulu sebagai mitra binaan, sampai mereka benar benar memahami cara menjalankan program menyajikan laporan keuangan. *Output* kegiatan ini diharapkan pengelola BUMDes mumpuni dalam mengelola dan menyajikan laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan, sehingga akan berdampak pada pengambilan keputusan manajerial yang tepat.

Kata Kunci: *BUMDes; loa duri ulu, laporan keuangan, IT*

Pendahuluan

Saat ini belahan dunia mengalami pandemic covid-19, tak terkecuali Indonesia, sehingga aktivitas tatap muka di minimalisasi, termasuk aktivitas di Desa Loa Duri Ulu. Desa merupakan struktur kelembagaan negara yang paling dekat dengan masyarakat Sugimin (2017) dan mempunyai peran penting dalam perbaikan sumber daya manusia. Sejak pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa, pembangunan desa diseluruh Indonesia telah mengalami perubahan (Mahyani dkk, 2019). Namun di lapangan, program pemerintah ini tidak selalu berjalan mulus, banyak kendala teknis yang umumnya selalu disebabkan oleh permasalahan sumber daya manusia. Berbagai langkah terobosan dilakukan pemerintah untuk menaikkan harkat martabat dan kesejahteraan warga desa. Salah satunya cara yang dilakukan adalah dengan mendirikan perusahaan desa yakni Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (Dewi, 2014). Tiap desa minimal memiliki satu BUMDes. BUMDes adalah badan usaha desa yang dikelola oleh pemerintah desa, berbadan hukum dan sebagian dananya dimiliki desa. Keadaan tersebut mengisyaratkan bahwa usaha tersebut harus dikelola dengan sebaik baiknya agar masyarakat desa memperoleh manfaat yang maksimal. Pengelolaan BUMDes pada akhirnya diharapkan mampu meningkatkan perekonomian desa (Se dan Langga, 2021).



Gambar 1. Peta Desa Loa Duri Ulu

Desa Loa Duri Ulu adalah salah satu desa di Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Luas wilayah Desa Loa Duri Ulu sekitar 127.280 km², dengan jumlah penduduk sebanyak 9.082 jiwa (Faisyal dkk, 2021). Berkaitan dengan penggunaan BUMDes sebagai suatu instrumen untuk membangun desa, maka juga digunakan untuk melakukan pembangunan di Desa Loa Duri Ulu, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara. BUMDes adalah lembaga ekonomi desa yang dikelola oleh

Pemerintah Desa, dan berbadan hukum, yang dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut asas mandiri (Junaidi, 2020), sehingga harus dikelola dengan sebaik baiknya agar masyarakat desa dapat menerima manfaat.

Metode

Untuk mengatasi permasalahan kurangnya pemahaman sumberdaya manusia sebagai pengelola BUMDes dalam melaksanakan kewajiban berupa penyajian laporan keuangan sesuai standar akuntansi maka perlu dibuatkan program sederhana sekaligus pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan membuat program sederhana sekaligus pelatihan dan pendampingan kepada pengelola BUMDes yang dan dilaksanakan pada 10 Maret 2022 sampai 30 April 2022, sebelum berakhirnya masa lapor pajak. Kegiatan awal dilakukan dengan mengunjungi Desa Loa Duri Ulu untuk berkoordinasi dengan aparat desa dalam menyusun tanggal dan tempat pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya mempersiapkan materi serta sarana pendukung oleh tim pengabdian demi terlaksananya kegiatan.

Pembuatan program akuntansi sederhana berbasis IT dilakukan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dalam menyajikan laporan keuangan. Kegiatan pelatihan meliputi: memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada pengelola BUMDes tentang cara mengoperasikan program tersebut. Serangkaian kegiatan pendampingan dilakukan dengan mendampingi pengelola BUMDes dalam mengoperasikan program akuntansi sampai benar-benar paham. Beberapa kendala yang dialami oleh pengelola BUMDes dalam mengoperasikan program dapat diselesaikan oleh tim pengabdian.

Hasil dan Pembahasan

BUMDes yang menjadi objek pengabdian adalah BUMDes Permata yang terdapat di daerah Desa Loa Duri Ulu Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur. Bidang Usaha yang mereka geluti beragam, antara lain bidang pengolahan Kerupuk yang beragam, perdagangan sembako, dodol, perkebunan sayuran hingga pengrajin tenun. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian dimulai tanggal 10 Maret 2022, berlangsung sampai 30 April 2022.

Kegiatan dimulai dengan mengunjungi Desa Loa Duri Ulu, bertemu dengan perangkat desa dan pengelola BUMDes, mengetahui profil, struktur organisasi dan jenis kegiatan BUMDes meminta laporan keuangan periode lalu dan periode berjalan yang disajikan pengelola BUMDes, sehingga tim pengabdian memperoleh gambaran yang baik dalam melakukan perbaikan dalam penyajian laporan keuangan. Struktur organisasi secara tertulis belum tampak di kantor BUMDes. Sistem pencatatan transaksi dilakukan manual, sehingga mengalami berbagai kendala (Mutiarni, 2017). Tim pengabdian menemukan bahwa bukti pembelian dan penjualan barang dagangan yang menjadi kegiatan utama BUMDes juga belum dibuat sebagaimana mestinya. Pencatatan transaksi keuangan dilakukan hanya berupa penjualan, pembelian, kas masuk dan kas keluar. Metode pencatatan yang di gunakan adalah cash basis, namun terdapat beberapa jenis pencatatan yang tidak dilakukan seperti pencadangan atas piutang yang tidak tertagih. Penyajian aktiva tetap BUMDes juga masih kurang memadai, tidak terdapat pencatatan masing-masing nilai asset ataupun penyusutannya. Dampak dari keadaan tersebut, tim pengabdian harus membuat berita acara perubahan saldo awal tahun 2022 agar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Perubahan

terhadap saldo awal yang dilakukan oleh tim pengabdian harus dengan persetujuan perangkat desa dan dewan pengawas BUMDes.



Gambar 2. Pertemuan dengan perangkat desa

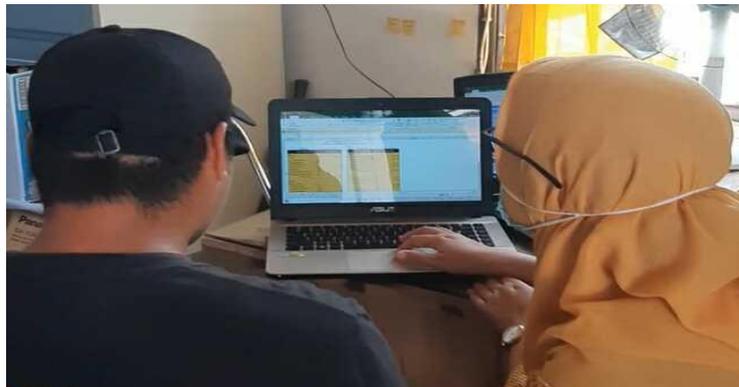


Gambar 3. Diskusi dengan Pengelola BUMDes

Dari hasil observasi tersebut, langkah selanjutnya adalah melakukan perbaikan dengan membuat program akuntansi sederhana berbasis IT. Dalam rangka perancangan program, tim pengabdian terlebih dahulu membuat chart of account (COA) yang sesuai dengan ETAP. Program dirancang dengan menggunakan excel dengan mengkoneksikan beberapa sheet, dimulai dari input dokumen awal, kemudian ke jurnal, buku besar dan akhirnya sampai ke laporan keuangan yang berupa Neraca dan laporan laba rugi akan otomatis tersaji (Mutiarni, Utomo, & Zuhroh, S. 2017). Kegiatan selanjutnya adalah melakukan pelatihan dengan memberikan pengetahuan kepada pengelola BUMDes tentang cara mengoperasikan program tersebut. Setelah pelatihan dilaksanakan, kegiatan pendampingan terus dilakukan dengan mendampingi pengelola BUMDes dalam mengoperasikan program akuntansi sampai mengerti dan paham. Beberapa kendala yang dialami oleh pengelola BUMDes seperti kemampuan dalam mengoperasikan program excel dapat dicarikan solusinya oleh tim pengabdian.



Gambar 4. Pelaksanaan Pelatihan



Gambar 5. Pelaksanaan Pendampingan

Simpulan dan rekomendasi

Dari hasil pelaksanaan pengabdian yang dilakukan pada BUMDes “Permata” di Desa Loa Duri Ulu pada saat dilakukan observasi awal, dapat ditarik simpulan bahwa masih ditemukan kekurangan dan keterbatasan sumberdaya manusia, sehingga memerlukan pelatihan dan pendampingan untuk perbaikan penyajian laporan keuangan. Pelatihan dan Pendampingan terhadap pengelola Bumdes dilakukan dengan cara membuat akun, merancang program akuntansi berbasis IT, melakukan pelatihan serta pendampingan. Keterbatasan yang dialami oleh tim pengabdian dilapangan seperti keterampilan pengelola BUMDes dalam mengoperasikan komputer sehingga menghambat kelancaran input pembukuan. Latar belakang pendidikan pengelola BUMDes yang belum memadai mengharuskan penginputan transaksi akuntansi dalam program masih membutuhkan pelatihan agar memenuhi standar akuntansi yang berlaku dan aturan pelaporan BUMDes.

Setelah melalui serangkaian program pelatihan dan pendampingan, maka mitra desa binaan (BUMDes Permata Desa Loa Duri Ulu) telah terdapat kemajuan. Namun sesuai dengan beragamnya transaksi di lapangan, maka pendampingan harus tetap dilaksanakan tim pengabdian sesuai kebutuhan pengelola BUMDes. Pemerintah Desa Loa Duri Ulu disarankan untuk lebih proaktif melakukan konsultasi kepada tim pengabdian atau pihak lain yang kompeten, agar BUMDes Desa Loa Duri Ulu ke depan bisa lebih maju dan berkembang.

Ucapan terima kasih

Terima kasih dihaturkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang telah mempercayakan tim menerima hibah, serta masyarakat dan perangkat pemerintahan Desa Loa Duri Ulu, Kec. Loa Janan, Kab. Kutai Kartanegara atas partisipasi, dukungan serta kerja sama hingga akhirnya pengabdian masyarakat ini dapat terealisasi dengan baik.

Daftar Pustaka

- Dewi, A.S.K., 2014. Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa. *Journal of Rural and Development*, 5(1), 1-14.
- Junaidi, J., 2020. Pendampingan Pengelolaan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Ladongi, Kecamatan Malangke, Kabupaten Luwu Utara. *Reson. J. Ilm. Pengabdi. Masy.* 4, 1–7. <https://doi.org/10.35906/resona.v4i1.286>.
- Mahyani, A., S. Suhartono, D. P. Sartik & J. D. Widjaya. 2019. Problematika Implementasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Di Kabupaten Sidoarjo. *UIR Law Review*, 3(2), 1-10.
- Mutiarni, R., Utomo, L. P., & Zuhroh, S. 2017. Pendampingan Pencatatan Transaksi Keuangan Pada Koperasi Bunga Harapan Desa Ceweng. Comvice. *Journal of Community Service*, 1(1), 33-38.
- Mutiarni, R. 2017. Implementasi Electronic Data Processing Pada Koperasi Wanita. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 135-148.
- Se, H., Langga, L., 2021. Peranan BUMDes dalam Mendukung Perekonomian dan Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Watusipi Kecamatan Ende Kabupaten Ende. *Reson. J. Ilm. Pengabdi. Masy.* 5, 75. <https://doi.org/10.35906/resona.v5i1.665>.
- Sugimin, 2018. Pemerintahan Desa, *Binamulia Hukum*, 7(1) , 82-95.
- Faisyal, Marlinda, A. Azizah, D. Andansari, Mustafa & M. Taufik. 2021. Pengolahan air bersih dengan metode filtrasi untuk warga Desa Loa Duri Ulu, Kecamatan Loa Janan, Kutai Kartanegara, *Community Empowerment*, 6(10), 1903-1907. <https://doi.org/10.31603/ce.6148>